

**PANDUAN PELAKSANAAN PROGRAM P2KB
ILMU KEDOKTERAN JIWA INDONESIA
Kolegium Psikiatri Indonesia
Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia**
Ver. 2.0

PESERTA PROGRAM P2KB ILMU KEDOKTERAN JIWA/ PSIKIATRI

- Anggota Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) terdiri dari *dokter spesialis kedokteran jiwa* dan *dokter spesialis kedokteran jiwa konsultan*. Setiap dokter yang terdaftar sebagai anggota PDSKJI, berhak mengikuti program P2KB Ilmu Kedokteran Jiwa. Anggota PDSKJI dapat mengaktifkan kepesertaannya pada program P2KB Ilmu Kedokteran Jiwa dengan cara mengaktifkan “*data account*” pribadinya pada website PDSKJI (<http://p2kb.pdskji.org/>).
- Setiap dokter yang melakukan praktik dalam kapasitas sebagai Spesialis Kedokteran Jiwa dalam wilayah Indonesia **wajib** terlebih dahulu menjadi anggota PDSKJI.
- Setiap dokter, baik lokal maupun asing, non-anggota PDSKJI yang ingin menjadi anggota PDSKJI dapat mengikuti program P2KB Ilmu Kedokteran Jiwa setelah memenuhi persyaratan-persyaratan terkait yang terdapat di dalam Undang-undang RI No.29 Tahun 2004, pasal 28 ayat 1 dan 2 tentang Praktik Kedokteran (UUPK), peraturan terkait lainnya dari Kementerian Kesehatan, Konsil Kedokteran Indonesia, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan ketentuan-ketentuan khusus dari PDSKJI.
- Setiap anggota dihimbau untuk mengisi borang kegiatan P2KB setiap tahun kepada komisi P2KB PDSKJI cabang untuk mempermudah proses pembuatan atau perpanjangan surat tanda registrasi (STR) di kemudian hari.

PERPANJANGAN SURAT TANDA REGISTRASI

- a. Salah satu pra-syarat dalam pengajuan Perpanjangan STR, seorang dokter SpKJ dalam kegiatan P2KB-nya perlu memiliki sejumlah Satuan Kredit Partisipasi (SKP) IDI yang jumlahnya harus dapat memenuhi ketentuan yang dikeluarkan oleh PDSKJI tentang SKP yang berlaku pada saat pengajuan.
- b. Pada saat ini untuk Perpanjangan STR, PDSKJI memberlakukan ketentuan minimum sebesar **200 SKP IDI per 5 tahun kegiatan P2KB** (Pemberian Nilai SKP IDI mengikuti persyaratan tambahan).

- c. Kegiatan P2KB seorang dokter SpKJ dibagi menjadi 5 Kegiatan Utama dan masing-masing kegiatan utama mempunyai ketentuan persentasi nilai SKP IDI minimal dan maksimal yang dapat dipakai untuk diperhitungan dan diakui nilainya dalam persyaratan Kredit Minimum IDI PDSKJI yang dibutuhkan untuk perpanjangan STR. Pada saat ini untuk ke-5 Kegiatan Utama P2KB, PDSKJI memberlakukan komposisi kegiatan berikut*:

Ranah Kegiatan	Porsi Pencapaian yang diharapkan		Nilai SKP per 5 tahun
A. Kinerja Pembelajaran**	40% – 50%		80 – 100
B. Kinerja Profesional***	30% – 60%		60 – 120
C. Kinerja Pengabdian Masyarakat	5 – 20%	10% - 30%	10 – 40
D. Kinerja Publikasi Ilmiah	0 – 10%		0 – 20
E. Kinerja Pengembangan Ilmu dan Pendidikan	0 – 10%		0 – 20

* Ilustrasi mempergunakan 200 SKP per 5 Tahun

** Nilai Kinerja Pembelajaran mengakomodir pelatihan di luar bidang psikiatri (pendidikan, manajemen RS, pelatihan di bidang ilmu lain yang berhubungan dengan kinerja profesional sebagai psikiater) tetap akan diperhitungkan namun tidak diperkenankan >25% (dua puluh lima persen) dari sub-total nilai Kinerja Pembelajaran.

*** Nilai Kinerja Profesional yang tidak mencapai kuota minimum 30% dari total SKP akan diatur secara terpisah oleh Kolegium Psikiatri Indonesia

LIMA KEGIATAN UTAMA

A. KINERJA PEMBELAJARAN

Kegiatan Kinerja Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang membuat seseorang mempelajari suatu tema/topik. Kinerja pembelajaran meliputi :

- a. Partisipasi sebagai peserta dalam seminar, simposium, atau *workshop* di bidang psikiatri yang memiliki nilai SKP IDI akan mendapat nilai SKP sesuai dengan yang tertera pada sertifikat. Namun apabila tidak tercantum nilai SKP dalam sertifikat maka nilai SKP yang diberikan berdasarkan panduan IDI adalah 2 jam kegiatan setara dengan 1 SKP.

Dokumen Pendukung	Bukti Sertifikat Asli atau Surat Keterangan dari Penyelenggara yang mencantumkan : lokasi, tanggal dan durasi penyelenggaraan, peran (peserta/pembicara/moderator), judul/nama acara, target audiens, jumlah peserta, penyelenggara
----------------------	---

- b. Membaca jurnal dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam suatu uji diri (*self test*) melalui internet/majalah jurnal terakreditasi IDI/PDSKJI dapat memperoleh maksimal 0,5 SKP/topik (maksimal 30 SKP/5 tahun). Peserta harus melampirkan surat bukti lulus uji diri dari penyelenggara.
- c. Melakukan pencarian informasi dan *critical appraisal* jurnal/artikel ilmiah secara mandiri yang sesuai dengan kaidah EBM mendapat 5 SKP/topik (maksimal 50 SKP/5 tahun). Peserta harus melampirkan makalah asli beserta hasil telaahnya.
- d. Partisipasi sebagai peserta pada diskusi ilmiah/kasus/referat mendapat 0,5 SKP dengan melampirkan surat keterangan dari penyelenggara (Kepala Diklat RS atau Ketua Program Studi/KPS) dengan mencantumkan: lokasi, waktu, durasi, pembicara, moderator, topik, target audiens, jumlah peserta.
- e. Kinerja pembelajaran seperti yang tercantum dalam butir a sampai d untuk bidang di luar psikiatri diperkenankan dengan proporsi 25% dari total nilai kinerja pembelajaran yang ditentukan

B. KINERJA PROFESIONAL

Kegiatan Kinerja Profesional adalah suatu kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan kedudukannya sebagai dokter yang memberikannya kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang dimilikinya serta dapat menimbulkan keinginan untuk mempelajari ilmu/topik baru. Kinerja Profesional meliputi:

a. Pemeriksaan/Pengobatan Pasien. Kegiatan ini memperoleh nilai SKP berdasarkan perhitungan berikut :

Pemeriksaan pasien rawat jalan/inap dengan perhitungan:

- < 30 pasien per bulan 1 SKP
- \geq 30 pasien per bulan 2 SKP

Catatan:

- jumlah pasien adalah jumlah total pasien baik rawat inap dan rawat jalan dari SELURUH tempat praktik.
- melampirkan Surat Keterangan dari RS/Klinik/Buku Log Praktik Pribadi.
- contoh lihat lampiran

Semua kegiatan pemeriksaan pasien dirangkum dalam Laporan Kegiatan Pemeriksaan Pasien per Tahun dengan dilampirkan laporan-laporan pendukungnya.

- b. Berpartisipasi sebagai Penyaji Makalah/Poster dengan topik psikiatri di seminar, simposium atau *workshop* yang memiliki nilai SKP IDI maka mendapat nilai SKP sesuai dengan yang tertera pada sertifikat.
- c. Berpartisipasi sebagai Moderator dan paniti di seminar, simposium atau *workshop* di bidang psikiatri yang memiliki nilai SKP IDI maka mendapat nilai SKP sesuai dengan yang tertera pada sertifikat.

Catatan:

- **Sebagai penyaji** dalam suatu kegiatan yang belum memiliki nilai SKP IDI maka nilai SKP akan diberikan menurut panduan IDI dengan nilai kesetaraan adalah 2 jam kegiatan untuk 1 SKP.

Dokumen Pendukung	Bukti Sertifikat Asli atau Surat Keterangan dari Penyelenggara yang mencantumkan : lokasi, tanggal dan durasi penyelenggaraan, peran (peserta/pembicara/moderator), judul/nama acara, target audiens, jumlah peserta, penyelenggara
-------------------	---

- **Sebagai Moderator** dalam Seminar, Simposium, atau *Workshop* yang tidak memiliki nilai SKP IDI maka nilai kesetaraan adalah

Durasi	Seminar / Simposium			Workshop		
	SKP IDI			SKP IDI		
	Lokal	Nasional	Internasional	Lokal	Nasional	International
Moderator	2	4	6	-	-	-
Panitia	1	2	3	1	2	3
Dokumen Pendukung	Bukti Sertifikat Asli atau Surat Keterangan dari Penyelenggara yang mencantumkan : lokasi, tanggal dan durasi penyelenggaraan, peran (peserta/pembicara/moderator), judul/nama acara, target audiens, jumlah peserta, penyelenggara					

- d. Memberikan Edukasi kepada Kelompok Pasien (minimal 10 orang) mendapat 2 SKP/ topik.

Dokumen pendukung : Laporan edukasi yang mencantumkan lokasi, tanggal dan durasi penyelenggaraan, judul/nama acara, penyelenggara, daftar hadir, dan materi yang disajikan, ditandatangani oleh kepala unit/panitia.

C. KINERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

Kinerja Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan yang lebih mengutamakan dorongan tanggung-jawab moral daripada imbalan material, yang umumnya berupa pengabdian profesi kepada masyarakat umum atau masyarakat seprofesinya.

Kinerja pengabdian masyarakat meliputi :

- a. Penyuluhan di Kelompok Masyarakat 5 SKP / penyuluhan.

Dokumen pendukung : surat tugas atau laporan kegiatan penyuluhan yang mencantumkan lokasi, tanggal dan durasi penyelenggaraan, judul/nama acara, penyelenggara, daftar hadir, dan materi yang disajikan.

- b. Pelayanan Medis untuk Masyarakat

Kelompok Nilai	Korban Bencana Maksimal 10 SKP / hari		Bakti Sosial Maksimal 5 SKP / hari	
	Umum	Jiwa	Umum	Jiwa
Kehadiran	1 SKP		0,5 SKP	
Waktu Pelayanan	0,25 / Jam	0,5 / Jam	0,1 / Jam	0,2 / Jam
Jumlah Pelayanan	1 / 30 Pasien	2 / 10 Pasien	0,5 / 30 Pasien	1 / 10 Pasien
Dokumen Pendukung	Surat Keterangan dari Penyelenggara atau Surat Tugas yang mencantumkan : lokasi, tanggal dan jumlah waktu pelayanan, jenis kegiatan, jumlah pasien yang dilayani.			

- Contoh perhitungan nilai SKP pelayanan bakti sosial:

Seorang dokter memberikan pelayanan medis pasien umum sebanyak 35 orang dalam waktu 4 jam maka perhitungan nilai SKP : $0,5 + 0,1 \times 4 + 0,5 = 1,4$ SKP.

c. Pengabdian profesi (pengurus organisasi profesi (baik psikiatri maupun organisasi kesehatan/kedokteran lainnya atau yang terkait)

- Lokal 2 SKP / Tahun
- Nasional 4 SKP / Tahun
- Internasional 6 SKP / Tahun

Dokumen pendukung : Surat Pengangkatan/Struktur Organisasi.

d. Panitia/Pokja/Tim medis Ad Hoc

- Lokal 1 SKP/Kali
- Nasional/Internasional 2 SKP/Kali
- Internasional 3 SKP/Kali

Dokumen pendukung : Surat Pengangkatan/Penugasan

e. Panitia/Pokja/Tim medis tetap

- Lokal 1 SKP/Tahun
- Nasional/Internasional 2 SKP/Tahun
- Internasional 3 SKP/Tahun

Dokumen pendukung : Surat Pengangkatan/Penugasan

D. KINERJA PUBLIKASI ILMIAH

Kinerja Publikasi Ilmiah adalah kegiatan yang menghasilkan karya tulis terpublikasi baik melalui di media cetak, media siar maupun media elektronik.

	Jenis Publikasi Ilmiah	SKP	Bukti	Batas Pengajuan
1.	Buku referensi	40	Pindai halaman sampul, dan bukti kinerja	1 buku/tahun
2.	Monograf	20	Pindai halaman sampul, dan bukti kinerja	1 buku/tahun
3.	Bab dalam buku (internasional)	15	Pindai halaman sampul, daftar isi dan bukti kinerja	1 buku/tahun
4.	Bab dalam buku (Nasional)	10	Pindai halaman sampul, daftar isi dan bukti kinerja	
5.	Jurnal internasional bereputasi (terindeks pada database internasional bereputasi dan berfaktor dampak)	40	Pindai halaman sampul, daftar isi, dewan redaksi/ Redaksi pelaksana dan bukti kinerja	
6.	Jurnal internasional terindeks pada database internasional bereputasi	30	Pindai halaman sampul, daftar isi, dewan redaksi/ Redaksi pelaksana dan bukti kinerja	
7.	Jurnal internasional terindeks pada database internasional di luar kategori di atas)	20	Pindai halaman sampul, daftar isi, dewan redaksi/ Redaksi pelaksana dan bukti	

- d. *Bed Side Teaching* 1 SKP/Kegiatan
 Dokumen pendukung : Surat Penugasan dari Atasan / Tim yang mencantumkan topik pembahasan.

- e. Penugsi dalam ujian (ujian kasus, penelitian, ujian terbuka/ tertutup)
- Lokal
 - Strata 1 2 SKP/Ujian
 - Strata 2 3 SKP/Ujian
 - Strata 3 4 SKP/Ujian
 - Nasional
 - Strata 1 3 SKP/Ujian
 - Strata 2 4 SKP/Ujian
 - Strata 3 5 SKP/Ujian
 - Internasional
 - Strata 1 6 SKP/Ujian
 - Strata 2 8 SKP/Ujian
 - Strata 3 10 SKP/Ujian

Dokumen pendukung : Surat Penugasan dari Instansi/Fakultas/Atasan yang mencantumkan periode pengujian dan total jam pengujian.

- f. Penelitian/Riset
- Peneliti Utama 8 SKP/Topik
 - Anggota Tim 5 SKP/Topik

Dokumen pendukung : Kaji etik penelitian.dari instansi/institusiterkait

- g. Penyusun Modul
- Ketua Modul 6 SKP/Topik/Tahun
 - Wakil Ketua Modul 4 SKP/Topik/Tahun
 - Sekretaris 3 SKP/Topik/Tahun
 - Anggota 2 SKP/Topik/Tahun

Dokumen pendukung : Surat Penugasan dari Atasan/Tim yang mencantumkan topik penelitian, Jumlah Jam Penelitian, Ringkasan Proposal/Laporan Penelitian.

Catatan : *Kegiatan lain yang bersifat mandiri dan belum tercantumkan/terliputi di dalam panduan ini dapat mempunyai nilai kreditnya merujuk pada panduan P2KB dari IDI. Oleh karena itu hendaknya proses dan hasilnya tercatat secara detail dan disertai dengan bukti yang memadai dan diajukan kepada Kolegium Psikiatri Indonesia untuk mendapatkan SKP IDI-nya.*

Sistem Penilaian 5 Kegiatan Pokok

Dalam memberi Penilaian 5 Kegiatan Pokok, P2KB ILMU KEDOKTERAN JIWA menerapkan sistim penilaian 3 tahap yaitu :

1. Penilaian Diri / *Self-Assessment*
2. Penilaian Cabang
3. Penilaian Pusat

1. Penilaian Diri

Penilaian kegiatan P2KB dilakukan oleh peserta sendiri. Dengan melakukan *self-assessment*, diharapkan peserta dapat merencanakan kegiatan P2KB yang sesuai untuk dirinya sendiri.

2. Penilaian Cabang

Penilaian kegiatan P2KB oleh P2KB cabang bertujuan agar pengurus P2KB Cabang dapat seirama dengan penilaian P2KB Pusat. Dengan demikian, pengurus P2KB Cabang diharapkan dapat membantu anggota cabangnya dalam merencanakan kegiatan P2KB yang sesuai dengan masing-masing anggotanya. Petugas P2KB Cabang mempunyai tugas untuk memverifikasi keaslian dokumen-dokumen pendukung yang diajukan oleh anggotanya.

3. Penilaian Pusat

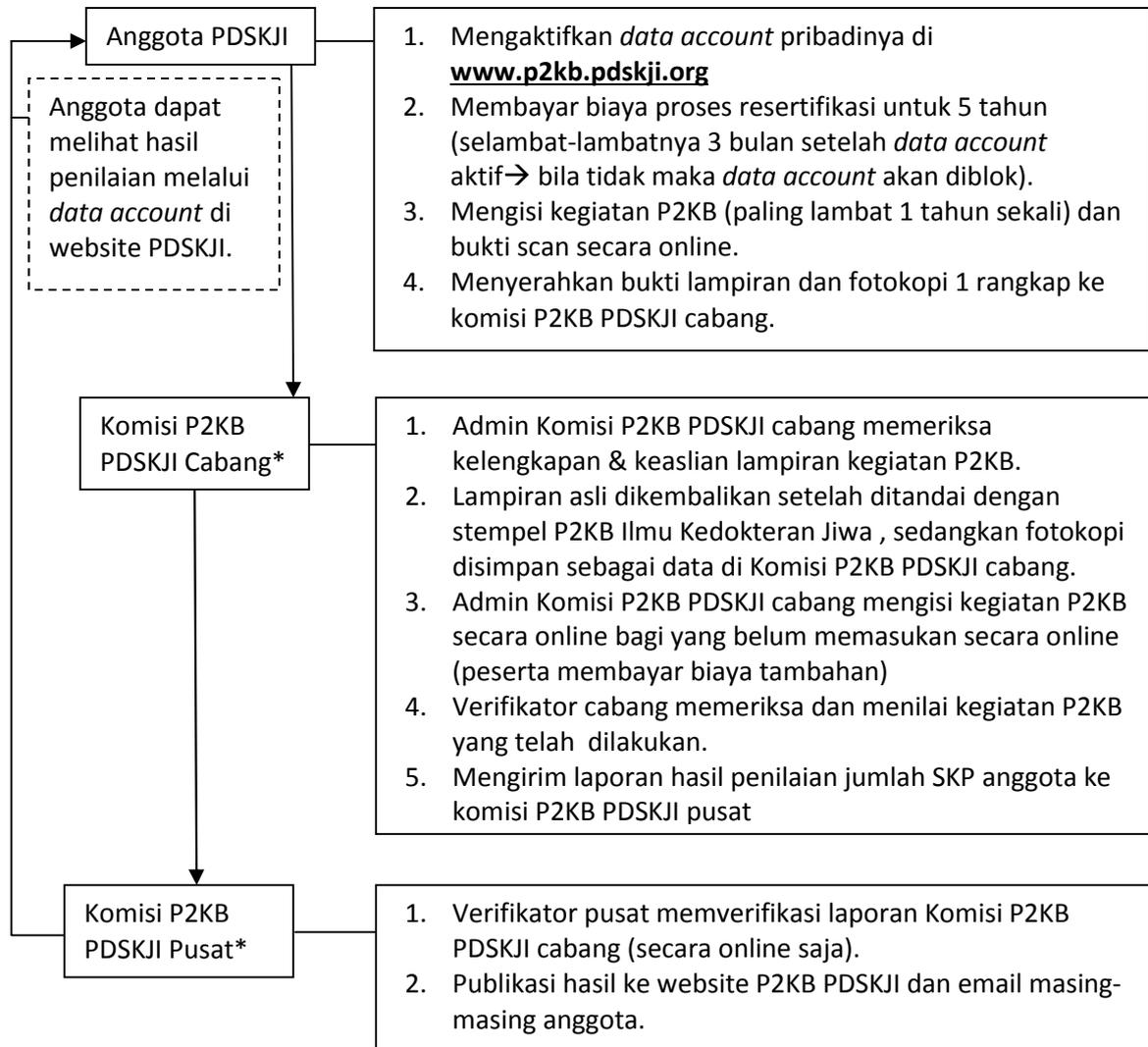
Penilaian kegiatan P2KB oleh P2KB pusat bersifat final dan hanya dapat diubah melalui Rapat Anggota P2KB Pusat. Petugas P2KB Pusat tidak perlu memverifikasi keaslian dokumen-dokumen pendukung yang diajukan oleh anggotanya dan karenanya itu, dapat memberi penilaian kegiatan P2KB berdasarkan dokumen-dokumen pendukung *online* saja.

Apabila terdapat selisih pendapat antara nilai yang diberikan oleh Petugas P2KB Pusat, maka seorang anggota dapat mengajukan keberatannya secara tertulis melalui P2KB Cabang dengan mengutarakan pendapat/penjelasannya tentang kenapa suatu kegiatan patut mendapat nilai lebih dengan disertai pendapat dari Kepala P2KB Cabang.

Penutup

Akhir kata, Panduan Revisi ini bukanlah Panduan Pedoman Pelaksanaan Program P2KB Ilmu Kedokteran Jiwa yang sempurna. Namun diharapkan merupakan awal dari serangkaian revisi-revisi dengan tujuan untuk mempermudah anggotanya dalam mengembangkan kemampuan diri dan meningkatkan keprofesionalisme anggotanya dalam profesi Spesialis Kedokteran Jiwa dan Spesialis Kedokteran Jiwa Konsultan.

BAGAN TATACARA PENILAIAN KEGIATAN P2KB ILMU KEDOKTERAN JIWA



*Komisi P2KB PDSKJI baik di Cabang maupun Pusat dapat langsung melaporkan ke Majelis Kehormatan dan Etika Profesi PP PDSKJI bila ditemukan pelanggaran etika profesi yang dilakukan oleh Anggota PDSKJI untuk proses identifikasi, pendampingan, dan pembinaan lebih lanjut.

BAGAN TATACARA PENGAJUAN PERPANJANGAN STR

